

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Hasil Penelitian

Penelitian mengenai hubungan pola asuh orang tua terhadap tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja dilaksanakan di SMP Negeri 21 Malang. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 158 responden, yaitu siswa yang duduk dikelas VIII. Proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 29 Januari sampai 3 Februari 2015. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner dengan teknik pengambilan sampel secara acak stratifikasi. Bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

5.1.1 Data Umum Karakteristik Responden

SMP Negeri 21 Malang memiliki 3 tingkatan kelas yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Jumlah kelas terdiri dari 24 ruang kelas, masing-masing tingkat memiliki 8 ruang kelas. Kelas yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah kelas VIII. Populasi di kelas VIII terdapat 261 siswa, dan dalam penelitian ini yang dijadikan sampel terdapat 158 responden.

5.1.2 Karakteristik Anak

5.1.2.1 Karakteristik Anak berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	75	47.5
Perempuan	83	52.5
Total	158	100

Tabel 5.1 menunjukkan dari 158 responden yang diteliti sebagian besar siswa kelas VIII dengan jenis kelamin perempuan. Jenis kelamin perempuan sebanyak 83 responden (52,5%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 75 responden (47,5%).

5.1.2.2 Karakteristik Anak berdasarkan Usia

Tabel 5.2 Distribusi Responden berdasarkan Usia

Mean	SD	Minimal	Maksimal
13.64	0.544	13	15

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa usia responden berkisar antara 13-15 tahun. Tabel diatas menampilkan data mean sebagai ukuran pemusatan, standar deviasi (SD) sebagai ukuran penyebaran, nilai maksimal dan minimal. Rata-rata usia reponden adalah 14 tahun dengan standar deviasi (SD) sebesar 0.544. Usia minimal responden dalam penelitian ini adalah 13 tahun dan maksimal 15 tahun.

5.1.3 Karakteristik Orang Tua

Tabel 5.3 Ditribusi Responden berdasarkan Karakteristik Orang Tua

Gambaran Umum	Frekuensi	Presentase (%)
Pendidikan orang tua		
- SD	5	3.2
- SMP	8	5.1
- SMA	65	41.1
- Perguruan Tinggi	80	50.6
Sosioekonomi		
- <1.5jt	32	20.3
- 1.5 - 3jt	77	48.7
- > 3jt	49	31
Agama		
- Islam	145	91.8
- Protestan	9	5.7
- Katolik	1	0.6
- Hindu	3	1.9
Usia orang tua		
- Dewasa muda	52	32.9

- Dewasa madya	104	65.8
- Dewasa akhir	2	1.3
Jumlah anak		
- ≤2	86	54.4
- >2	72	45.6
Urutan Anak		
- 1	76	48.1
- 2	56	35.4
- 3	22	13.9
- 4	4	2.5

Tabel diatas menjelaskan distribusi responden berdasarkan karakteristik orang tua. Sebagian besar pendidikan terakhir orang tua responden adalah perguruan tinggi sebanyak 80 orang (50,6%) dan yang paling sedikit adalah pendidikan sekolah dasar, yaitu sebanyak 5 orang (3,2%). Terdapat 77 responden (48,7%) yang berasal dari kelas ekonomi menengah dan paling sedikit berasal dari kelas ekonomi bawah sebanyak 32 orang (20,3%). Responden sebagian besar beragama islam, yaitu sebanyak 145 orang (91,8%). Hasil penelitian juga menunjukkan data usia orang tua siswa kelas VIII, didapatkan sebagian besar berada pada masa dewasa madya yaitu usia 41-60 tahun, yaitu sebanyak 104 orang (65,8%). Berdasarkan karakteristik jumlah anak, terdapat 86 responden (54.4%) dengan 1-2 orang anak dalam keluarga dan responden yang mempunyai anak >2 sebanyak 72 responden (45.6%).

5.1.4 Pola Asuh Orang Tua

Tabel 5.4 Distribusi Responden berdasarkan Pola Asuh Orang Tua

Pola Asuh	Frekuensi	Presentase (%)
Demokratis	117	74.1
Otoriter	34	21.5
Permisif	7	4.4
Total	158	100

Tabel 5.4 menjelaskan bahwa distribusi pola asuh orang tua di SMPN 21 Malang. Hasil penelitian dari 158 responden, didapatkan pola asuh demokratis

merupakan pola asuh yang paling banyak digunakan, yaitu sebanyak 117 orang (74,1%). Pola asuh otoriter sebanyak 34 orang (21,5%), dan pola asuh permisif merupakan pola asuh yang paling sedikit digunakan, yaitu sebanyak 7 orang (4,4%). Untuk melihat distribusi rata-rata pola asuh yang dipakai dapat dilihat pada tabel 5.5 di bawah ini:

Tabel 5.5 Distribusi Skor Rata-rata Responden berdasarkan Pola Asuh Orang Tua

Mean	SD	Minimal	Maksimal
79.20	11.543	42	97

Tabel 5.5 menunjukkan karakteristik dari 158 responden di SMP Negeri 21 Malang berdasarkan pola asuh orang tua. Tabel di atas diketahui bahwa rata-rata skor pola asuh responden adalah 79.20 dengan standar deviasi (SD) sebesar 11.543. Perolehan skor minimal responden adalah 42 dan skor maksimal adalah 97. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil distribusi skor rata-rata responden berdasarkan pola asuh orang tua adalah responden di SMP Negeri 21 Malang menggunakan pola asuh demokratis.

5.1.5 Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja

Tabel 5.6 Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja

Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja	Frekuensi	Presentase (%)
Buruk	5	3.2
Cukup	34	21.5
Baik	119	75.3
Total	158	100

Tabel di atas menjelaskan frekuensi dan presentase pencapaian nilai tugas perkembangan siswa kelas VIII SMPN 21 Malang. Tingkat pencapaian Tugas perkembangan remaja kategori baik sebanyak 119 responden (75,3%),

tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja kategori cukup sebanyak 34 responden, dan paling sedikit adalah tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja kategori buruk sebanyak 5 orang (3,2%). Distribusi responden berdasarkan subvariabel tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja dapat dilihat pada tabel 5.7 di bawah ini:

Tabel 5.7 Distribusi Responden berdasarkan Subvariabel Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja

Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja	Rata-Rata	Jumlah Responden					
		Buruk		Cukup		Baik	
		F	%	F	%	F	%
Hubungan dengan teman sebaya	3.72	11	6.9%	40	25.3%	107	67.7%
Mencapai peran social	4.14	6	3.79%	16	10.1%	136	86%
Menerima keadaan fisik	4.08	6	3.79%	29	18.3%	123	77.8%
Mandiri secara emosional	4.02	14	8.8%	45	28.4%	99	62.6%
Mandiri secara ekonomi	4.48	4	2.5%	19	6.9%	135	90.5%
Memilih dan mempersiapkan karir	4.14	8	5%	26	16.5%	124	78.5%
Persiapan berkeluarga	4.30	11	6.9%	12	7.6%	135	85.4%
Mengembangkan keterampilan intelektual	3.91	13	8.22%	37	23.4%	108	68.3%
Tingkah laku yang bertanggung jawab	3.75	9	5.7%	43	27.2%	106	67%
Mempunyai nilai sebagai pedoman tingkah laku	3.86	7	4.5%	14	8.9%	137	86.7%

Tabel 5.7 menunjukkan data rata-rata serta kategori rendah, sedang, dan tinggi pada subvariabel tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja. Pada tabel di atas terlihat bahwa tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja yang paling besar adalah mempunyai nilai sebagai pedoman tingkah laku, yaitu sebanyak 137 responden (86.7%). Tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja kategori buruk paling sedikit ditemukan pada mandiri secara ekonomi, yaitu sebanyak 4 responden (2.5%).

5.2 Analisa Data

5.2.1 Distribusi Pola Asuh Orang Tua dengan Karakteristik Responden

Tabel 5.8 Distribusi Pola Asuh Orang Tua berdasarkan Karakteristik Responden

Variabel	n	α	SD	p (value)	Min	Max
Jenis kelamin anak						
- Laki-laki	75	0.05	0.501	0.928	75	83
- Perempuan	83					
Usia anak						
- 13 tahun	62	0.05	0.544	0.991	15	13
- 14 tahun	91					
- 15 tahun	5					
Pendidikan orang tua						
- SD	5	0.05	0.730	0.000	5	80
- SMP	8					
- SMA	65					
- Perguruan Tinggi	80					
Sosioekonomi						
- Rendah	32	0.05	0.710	0.000	32	77
- Menengah	77					
- Tinggi	49					
Agama						
- Islam	145	0.05	0.489	0.562	0	145
- Protestan	9					
- Katolik	1					
- Hindu	3					
- Budha	0					
Usia orang tua						
- Dewasa muda	52	0.05	0.493	0.797	2	52
- Dewasa madya	104					
- Dewasa akhir	2					
Jumlah anak						
- ≤ 2	86	0.05	0.500	0.012	72	86
- > 2	72					
Urutan Anak						
- 1	76	0.05	0.801	0.433	1	4
- 2	56					
- 3	22					
- 4	4					

Berdasarkan tabel 5.8 di atas dijelaskan distribusi pola asuh orang tua berdasarkan karakteristik responden. Berdasarkan tabel di atas masing-masing karakteristik responden mempunyai nilai α yang sama, yaitu 0.05. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir orang tua, sosioekonomi, jumlah anak mempunyai p (value) $< \alpha$ (0.05), hal ini berarti pendidikan terakhir orang tua, sosioekonomi, dan jumlah anak mempunyai hubungan terhadap pola asuh orang

tua. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin dan usia anak, agama, usia orang tua, dan urutan anak merupakan data yang tidak signifikan dengan pola asuh orang tua. *P (value)* empat data karakteristik yang telah disebutkan diatas lebih besar dari α (0.05), sehingga karakteristik tersebut tidak berhubungan dengan pola asuh orang tua.

5.2.2 Distribusi Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja dengan Karakteristik Responden

Tabel 5.9 Distribusi Tugas Perkembangan Remaja berdasarkan Karakteristik Responden

Variabel	n	α	SD	<i>p (value)</i>	Min	Max
Jenis kelamin anak						
- Laki-laki	75	0.05	0.501	0.266	75	83
- Perempuan	83					
Usia anak						
- 13 tahun	62	0.05	0.544	0.667	15	13
- 14 tahun	91					
- 15 tahun	5					
Pendidikan orang tua						
- SD	5	0.05	0.730	0.000	5	80
- SMP	8					
- SMA	65					
- Perguruan Tinggi	80					
Sosioekonomi						
- Rendah	32	0.05	0.710	0.000	32	77
- Menengah	77					
- Tinggi	49					
Agama						
- Islam	145	0.05	0.489	0.274	0	145
- Protestan	9					
- Katolik	1					
- Hindu	3					
- Budha	0					
Usia orang tua						
- Dewasa muda	52	0.05	0.493	0.256	2	52
- Dewasa madya	104					
- Dewasa akhir	2					
Jumlah anak						
- ≤ 2	86	0.05	0.500	0.003	72	86
- > 2	72					
Urutan Anak						
- 1	76	0.05	0.801	0.920	1	4
- 2	56					
- 3	22					
- 4	4					

Berdasarkan tabel di atas terlihat masing-masing karakteristik responden mempunyai nilai α yang sama, yaitu 0.05. Hasil penelitian didapatkan karakteristik responden yang berpengaruh terhadap tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja dan yang tidak berpengaruh berdasarkan besarnya p (*value*). Karakteristik pendidikan terakhir orang tua, sosioekonomi, jumlah anak mempunyai p (*value*) $< \alpha$ (0.05), hal ini berarti pendidikan terakhir orang tua, sosioekonomi, dan jumlah anak mempunyai hubungan terhadap tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin dan usia anak, agama, usia orang tua, dan urutan anak merupakan data yang tidak signifikan dengan tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja. P (*value*) empat data karakteristik yang telah disebutkan di atas lebih besar dari α (0.05), sehingga karakteristik tersebut tidak berhubungan dengan tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja. Hubungan antara pola asuh orang tua terhadap tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja perlu dilakukan dengan karakteristik responden dilakukan tabulasi silang, sebagai berikut:

Tabel 5.10 Distribusi Tabulasi Silang Pola Asuh Orang Tua dengan Karakteristik Responden

Karakteristik	Pola Asuh		
	Demokratis	Otoriter	Permisif
Jenis kelamin anak			
- Laki-laki	53 (33.5%)	20 (12.7%)	2 (1.3%)
- perempuan	64 (40.5%)	14 (8.9%)	5 (3.2%)
Pendidikan orang tua			
- SD	2 (1.3%)	2 (1.3%)	1 (0.6%)
- SMP	1 (0.6%)	6 (3.8%)	5 (3.2%)
- SMA	40 (25.3%)	20 (12.7%)	0 (0%)
- Perguruan Tinggi	74 (46.8%)	6 (3.8%)	7 (4.4%)
Sosioekonomi			
- Rendah	13 (8.2%)	15 (9.5%)	4 (2.5%)
- Menengah	63 (39.9%)	12 (7.6%)	2 (1.3%)
- Tinggi	41 (25.9%)	7 (4.4%)	1 (0.6%)
Agama			
- Islam	107 (67.7%)	32 (20.3%)	6 (3.8%)
- Protestan	6 (3.8%)	2 (1.3%)	9 (5.7%)
- Katolik	1 (0.6%)	0 (0%)	1 (0.6%)
- Hindu	3 (1.9%)	0 (0%)	3 (1.9%)

Usia orang tua			
- Dewasa muda	37 (23.4%)	12 (7.6%)	3 (1.9%)
- Dewasa madya	80 (50.6%)	21 (13.3%)	3 (1.9%)
- Dewasa akhir	0 (0%)	1 (0.6%)	1 (0.6%)
Jumlah anak			
- ≤2	72 (45.6%)	12 (7.6%)	2 (1.3%)
- >2	45 (28.5%)	22 (13.9%)	5 (3.2%)
Urutan Anak			
- 1	6 (3.8%)	15 (9.5%)	55 (34.8%)
- 2	1 (0.6%)	10 (6.3%)	45 (28.5%)
- 3	0 (0%)	7 (4.4%)	15 (9.5%)
- 4	0 (0%)	1 (0.6%)	3 (1.9%)

Tabel 5.11 Distribusi Tabulasi Silang Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja dengan Karakteristik Responden

Karakteristik	Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja		
	Baik	Cukup	Buruk
Jenis kelamin anak			
- Laki-laki	55 (34.8%)	17 (10.8%)	3 (1.9%)
- perempuan	64 (40.5%)	17 (10.8%)	2 (1.3%)
Pendidikan orang tua			
- SD	3 (1.9%)	1 (0.6%)	1 (0.6%)
- SMP	4 (2.5%)	4 (2.5%)	0 (0%)
- SMA	46 (29.1%)	15 (9.5%)	4 (2.5%)
- Perguruan Tinggi	66 (41.8%)	14 (8.9%)	5 (3.2%)
Sosioekonomi			
- Rendah	19 (12%)	9 (5.7%)	4 (2.5%)
- Menengah	55 (34.8%)	21 (13.3%)	1 (0.6%)
- Tinggi	45 (28.5%)	4 (2.5%)	0 (0%)
Agama			
- Islam	108 (68.4%)	32 (20.3%)	5 (3.2%)
- Protestan	7 (4.4%)	2 (1.3%)	0 (0%)
- Katolik	1 (0.6%)	0 (0%)	0 (0%)
- Hindu	3 (1.9%)	0 (0%)	0 (0%)
Usia orang tua			
- Dewasa muda	40 (25.3%)	11 (7%)	1 (0.6%)
- Dewasa madya	78 (49.4%)	23 (14.6%)	3 (1.9%)
- Dewasa akhir	1 (0.6%)	0 (0%)	1 (0.6%)
Jumlah anak			
- ≤2	72 (45.6%)	13 (8.2%)	1 (0.6%)
- >2	47 (29.7%)	21 (13.3%)	4 (2.5%)
Urutan Anak			
- 1	59 (37.3%)	13 (8.2%)	4 (2.5%)
- 2	42 (26.6%)	13 (8.2%)	1 (0.6%)
- 3	17 (10.8%)	5 (3.2%)	0 (0%)
- 4	2 (1.3%)	2 (1.3%)	0 (0%)

Tabel 5.12 Analisis Tabulasi Silang Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja pada Siswa Kelas VIII di SMPN 21 Malang

Pola Asuh Orang Tua		Tingkat Pencapaian Tugas perkembangan remaja			Total
		Buruk	Cukup	Baik	
Demokratis	Frekuensi	0	18	100	118
	Presentase	0%	11.4%	63.3%	74.7%
Otoriter	Frekuensi	1	14	18	33
	Presentase	6%	8.9%	11.4%	20.9%
Permisif	Frekuensi	4	1	2	7
	Presentase	2.5%	0.6%	1.3%	4.4%
Total	Frekuensi	5	33	120	158
	Presentase	3.2%	21.5%	75.9%	100%

Tabel 5.10 diketahui bahwa sebagian besar responden dengan pola asuh demokratis memiliki tingkat pencapaian tugas perkembangan baik paling banyak, yaitu 98 responden (62%) dan tingkat pencapaian tugas perkembangan cukup sebanyak 19 responden (12%). Pola asuh otoriter dengan tingkat pencapaian tugas perkembangan baik 19 responden (12%), cukup 14 responden (8.9%), dan buruk 1 responden (6%). Pola asuh permisif dengan tingkat pencapaian tugas perkembangan baik sebanyak 7 responden (4.4%), cukup 1 responden (0.6%), dan buruk 4 responden (2.5%).

5.2.3 Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Tugas Perkembangan Remaja

Hubungan antara pola asuh orang tua terhadap tugas perkembangan remaja perlu dilakukan pengujian secara statistik dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* yang ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 5.13 Analisis Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja pada Siswa Kelas VIII di SMPN 21 Malang

Variabel	n	SD	α	p (value)	χ^2
Pola Asuh Orang Tua	158	11.543	0.05	0.000	82.715
Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja	158	7.304	0.05	0.000	

Tabel di atas merupakan hasil analisa uji statistik *Chi Square* pola asuh orang tua dan tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja pada siswa kelas VII di SMPN 21 Malang. Hasil analisa *Chi Square* diperoleh nilai signifikansi adalah 0.000, karena angka tersebut di bawah 0.05 ($p < 0.05$), maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan (kolerasi) yang nyata (signifikan) antara pola asuh orang tua terhadap tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Malang.

